

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata melalui penerapan metode berbasis praktik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami struktur teks eksposisi, mengembangkan argumen secara logis, dan menggunakan bahasa yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi tulisan siswa. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan perkembangan dalam menyusun tesis, mengembangkan argumentasi, dan memberikan penegasan ulang yang sesuai dengan struktur teks eksposisi. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat karena mereka terlibat langsung pada setiap tahapan menulis, mulai dari perencanaan hingga revisi. Namun demikian, beberapa kendala tetap ditemukan, seperti kesulitan mengembangkan ide secara mendalam, keterbatasan kosakata, dan kesalahan mekanik dalam penulisan. Meski demikian, secara keseluruhan metode berbasis praktik terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Kata kunci: menulis, teks eksposisi, metode berbasis praktik, pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis.

Abstract

This study aims to analyze the expository writing skills of eighth-grade students at SMP Swasta Cenderamata through the implementation of a practice-based learning method. The background of this research is rooted in students' low ability to understand the structure of expository texts, develop logical arguments, and use language effectively. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation of students' written work. The data were analyzed using an interactive analysis model that includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that the practice-based method significantly improves students' writing abilities. Students demonstrated progress in formulating a thesis, developing arguments, and providing reaffirmation in accordance with the structure of an expository text. Student engagement in the learning process also increased, as they were directly involved in every stage of writing, from planning to revision. However, several challenges were still identified, including difficulties in developing ideas in depth, limited vocabulary, and mechanical errors in writing. Nevertheless, overall findings confirm that the practice-based method is effective and relevant for use in Indonesian language learning, particularly in enhancing students' expository writing skills.

Keywords: writing, expository text, practice-based method, Indonesian language learning, writing skills.